



Article Informations  
Corresponding Email:  
meirina.nida@gmail.com

Received: 07/08/2024; Accepted:  
23/10/2024; Published: 23/10/2024

## KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA TERHADAP KONFLIK ISRAEL-HAMAS TAHUN 2023-2024

Nida Meirina Zaini<sup>1)</sup>, Angga Nurdin Rachmat<sup>2)</sup>, Jusmalia  
Oktaviani<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani

### Abstrak

Konflik antara Israel-Hamas yang terjadi sejak 7 Oktober 2023 telah menyebabkan adanya krisis kemanusiaan serta hancurnya berbagai infrastruktur di di Gaza. Adapun Indonesia yang memiliki identitas tipe sebagai sesama negara muslim yang kemudian diformalkan dalam keanggotaan OKI dan identitas kolektif sebagai sesama negara berkembang yang menolak segala bentuk tindakan penjajahan mendorong Indonesia untuk terus terlibat aktif dalam konflik Israel dan Hamas tahun 2023-2024. Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kebijakan luar negeri Indonesia dalam menyikapi konflik Israel dan Hamas yang terjadi di tahun 2023-2024. Sedangkan tujuan khususnya yaitu untuk menganalisis besaran perubahan kebijakan luar negeri Indonesia sebagai cara atau tindakan yang ditunjukkan Indonesia dalam menyikapi konflik Israel-Hamas tahun 2023-2024. Konstruktivisme dan konsep besaran perubahan kebijakan luar negeri merupakan kerangka teori yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, karena data yang dipaparkan lebih banyak berupa teks atau kata-kata, bukan berupa angka- angka. Tipe penelitian deskriptif analisis pun digunakan dalam penelitian ini untuk membuat deskripsi secara sistematis, akurat dan faktual terkait fenomena yang diteliti. Hasil penelitian dari kebijakan luar negeri Indonesia terhadap konflik Israel-Hamas tahun 2023-2024 ini menunjukkan besaran perubahan kebijakan luar negeri Indonesia pada kategori *Adjustment Change* yaitu perubahan penyesuaian yang terjadi pada tingkatan upaya Indonesia dalam mendorong penyelesaian konflik Israel-Hamas tahun 2023-2024.

**Kata Kunci:** Kebijakan Luar Negeri, Indonesia, Israel, Hamas.

### Abstract

*The Israel-Hamas conflict, which has been ongoing since October 7, 2023, has caused a humanitarian crisis and the destruction of various*

*infrastructures in Gaza. Indonesia, which has a kind of identity as a fellow Muslim country that is then formalized in the OIC membership and a collective identity as a fellow developing country that rejects all forms of colonialism, encourages Indonesia to continue to be actively involved in the Israel-Hamas conflict in 2023-2024. The general objective of this study is to determine Indonesia's foreign policy in response to the Israel-Hamas conflict that occurred in 2023-2024. While the specific objective is to analyze the extent of changes in Indonesia's foreign policy as a way or action shown by Indonesia in dealing with the Israel- Hamas conflict in 2023-2024. Constructivism and the concept of the magnitude of foreign policy change are the theoretical frameworks used in the analysis of this research. The research method used is qualitative because the data presented is more in the form of text or words rather than in the form of numbers. The descriptive analysis type of research is also used in this research to make a description systematically, accurately and factually related to the phenomenon under study. The results of this study of Indonesia's foreign policy toward the Israel- Hamas conflict in 2023-2024 show the extent of changes in Indonesia's foreign policy in the category of adjustment change, namely changes that occur at the level of Indonesia's efforts to promote the resolution of the Israel- Hamas conflict in 2023-2024.*

**Keywords:** Foreign Policy, Indonesia, Israel, Hamas.

## **PENDAHULUAN**

Konflik antara Israel dan Hamas merupakan konflik berkepanjangan selama puluhan tahun yang tidak kunjung mereda. Penyebabnya antara lain klaim atas tanah, ketidaksetaraan politik dan ekonomi, hingga upaya- upaya pembentukan negara Palestina. Hamas yang memiliki prinsip tidak mengakui keberadaan Israel dan terus berupaya memperjuangkan negara Palestina yang merdeka secara teratur melakukan serangkaian pertempuran terhadap Israel dimana salah satunya dilakukan dengan meluncurkan serangan roket ke wilayah Israel, terutama ke kota-kota di sepanjang perbatasan Gaza. Israel dalam hal ini merespon serangan Hamas dengan serangan udara terhadap target-target militer dan infrastruktur Hamas di Jalur Gaza. Beberapa kali terjadi perang besar antara Israel dan Hamas, seperti perang di Gaza yang terjadi pada tahun 2008, 2012, 2014, 2018 hingga konflik yang terjadi pada tahun 2021.

Berbagai upaya dalam mencapai perdamaian antara Israel

dan Hamas oleh negara-negara di dunia telah dilakukan. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui berbagai resolusi telah berusaha untuk mengurangi ketegangan dan mencapai perdamaian yang berkelanjutan antara Israel dan Hamas. Amerika Serikat, Uni Eropa, dan Rusia juga telah berupaya menengahi dan meminta Hamas untuk menerima Perjanjian Oslo antara Israel dan Palestine Liberation Organization (PLO). Negara Arab seperti Mesir juga telah berupaya menjadi mediator antara Israel dan Hamas. Namun, sering kali upaya-upaya ini tidak berhasil karena beberapa faktor seperti perbedaan mendasar dalam klaim teritorial, keamanan, hak-hak rakyat hingga status Yerusalem antara Israel dan Palestina yang sulit diatasi. Selain itu, adanya intervensi dari pihak eksternal dan faktor-faktor politik di dalam masyarakat Israel dan Palestina juga mempersulit proses perdamaian.

Pecahnya kembali penyerangan antara Israel dan Hamas sejak 7 Oktober 2023 kemudian menjadi salah satu bukti sulitnya mencapai perdamaian dalam konflik yang panjang dan kompleks ini. Konflik yang dimulai dengan serangan roket Hamas terhadap Israel hingga menuai respon serangan balik yang masif dari pihak Israel ini telah menyebabkan puluhan ribu korban jiwa yang meninggal, khususnya yang berada di Gaza. Kementerian Kesehatan di Ramallah menyebutkan bahwa akibat dari penyerangan Israel tersebut telah menyebabkan lebih dari 10.000 orang tewas, 4.104 diantaranya adalah anak-anak yang berusia di bawah 18 tahun per tanggal 6 November 2023. Tidak hanya itu, penyerangan Israel juga merusak berbagai fasilitas umum seperti Rumah Sakit Al-Ahli di Gaza. Adanya intervensi dari negara-negara lain seperti Amerika Serikat yang memberikan dukungan senjata, ekonomi hingga politik terhadap Israel juga telah menyebabkan eskalasi konflik semakin meningkat.

Lebih lanjut, Sekretaris Jenderal PBB Antonio

Guterre juga menyebutkan bahwa penyerangan Israel terhadap masyarakat sipil di Gaza sejak tanggal 7 Oktober 2023 telah menyebabkan krisis kemanusiaan yang terus meningkat. Selain angka kematian yang terus bertambah karena penyerangan bom dan peluru antara Hamas dan Israel, krisis kemanusiaan di Gaza juga disebabkan oleh kurangnya makanan, air bersih, akses terhadap fasilitas kesehatan termasuk dalam mendapatkan obat-obatan hingga sulitnya mencari tempat perlindungan yang aman dari pertempuran. Konflik antara Israel dan Hamas yang kembali memanas pada tahun 2023-2024 telah menarik perhatian internasional, termasuk Indonesia. Dalam menanggapi konflik ini, Indonesia menegaskan kembali posisinya melalui berbagai pernyataan resmi dan tindakan diplomatik di forum internasional seperti PBB. Indonesia sebagai salah satu negara dengan populasi muslim terbesar di dunia yang kemudian diformalkan dalam keanggotaan OKI memiliki kewajiban moral untuk terus mendorong upaya perdamaian antara Israel dan Hamas. Hal ini didasarkan pada prinsip politik luar negeri Indonesia yang bebas aktif dan komitmen Indonesia terhadap perdamaian dan keadilan internasional.

Tidak hanya perhatian dari pemerintah, di sisi lain perhatian yang besar juga ditunjukkan oleh masyarakat Indonesia yang melakukan aksi demonstrasi untuk mendorong pemerintah agar segera mengambil sikap dan tindakan terkait dengan konflik yang terjadi antara Israel dan Hamas sejak 7 Oktober 2023. Besarnya rasa solidaritas masyarakat Indonesia terhadap situasi di Gaza juga ditunjukkan dengan aksi pemboikotan terhadap berbagai produk pro Israel. Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai salah satu lembaga independen yang mewadahi para ulama, zu'ama, dan cendikiawan Islam di Indonesia juga turut mengeluarkan Fatwa Nomor 83 tahun 2023, dimana salah satu poinnya berisi

himbauan kepada masyarakat Indonesia terutama kepada muslim untuk menghindari penggunaan hingga konsumsi terhadap produk-produk pro Israel.

Dalam hal ini, Indonesia merupakan salah satu negara yang secara konsisten terlibat aktif dalam merespon konflik Israel dan Hamas. Namun, eskalasi konflik yang kembali memanas pada 7 Oktober 2023 menjadi sebuah tantangan bagi Indonesia dalam menjaga komitmen dan prinsip-prinsip internasional untuk terus berperan aktif dan menyesuaikan pendekatan kebijakan luar negerinya. Mengingat konflik antara Israel dan Hamas sudah terjadi berulang kali dan berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan suatu negara untuk melakukan pergeseran atau perubahan dalam kebijakan luar negerinya sebagai bentuk peninjauan ulang. Atas dasar tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam sebuah penelitian yang berjudul “Kebijakan Luar Negeri Indonesia Terhadap Konflik Israel-Hamas tahun 2023-2024”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dimana data yang dipaparkan lebih banyak berupa teks atau kata-kata bukan berupa angka-angka. Tipe penelitian deskriptif analisis digunakan dalam penelitian ini untuk membuat deskripsi penelitian secara sistematis, akurat dan faktual. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan wawancara, studi pustaka dan dokumentasi sehingga data yang dikumpulkan dapat dianalisis serta dirangkum dan disusun secara sistematis dengan memilih hal-hal yang menjadi fokus dalam penelitian untuk memberikan gambaran yang jelas terkait kebijakan luar negeri Indonesia terhadap konflik Israel-Hamas tahun 2023-2024. Dalam analisisnya, penelitian ini menggunakan pendekatan konstruktivisme dan konsep besaran perubahan kebijakan luar

negeri yang dikemukakan oleh Charles F. Hermann. Hasil penelitian terkait kebijakan luar negeri Indonesia terhadap konflik Israel-Hamas tahun 2023-2024 kemudian akan dianalisis dan dikategorikan pada perubahan kebijakan luar negeri di tingkat *Adjustment Change*, *Program Change*, *Problem Orientation Change* atau *International Orientation Change*.

## **PEMBAHASAN**

Konflik Israel-Hamas yang kembali pecah pada 7 Oktober 2023 merupakan salah satu konflik yang terbesar jika dibandingkan dengan konflik yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat dicirikan dari eskalasi kekerasan yang dilakukan oleh Israel yang semakin masif hingga dampaknya yang tidak hanya merusak infrastruktur di Gaza, melainkan juga telah memakan puluhan ribu korban jiwa. Indonesia merupakan salah satu negara yang paling aktif dalam merespon konflik antara Israel dan Hamas yang terjadi pada 7 Oktober 2023. Respon ini dapat dilihat ketika Indonesia menyuarkan isu tersebut baik di berbagai forum internasional hingga pada saat melakukan pertemuan-pertemuan bilateral dengan beberapa pihak terkait.

Jika di tahun-tahun sebelumnya Indonesia lebih aktif dalam memberikan bantuan peningkatan kapasitas melalui *New Asian African Strategic Partnership (NAASP)* dan *Conference on Cooperation among East 8 Asian Countries for Palestinian Development (CEAPAD)* serta melakukan diplomasi parlemen, pada periode tahun 2023-2024 Indonesia lebih intens dalam memberikan bantuan kemanusiaan langsung ke Palestina. Pada periode tahun tersebut, Indonesia juga tidak hanya aktif melakukan diplomasi multilateral di PBB, OKI dan GNB, melainkan telah melakukan *shuttle diplomacy* ke negara anggota tetap DK PBB, melakukan dialog dengan beberapa pihak

terkait hingga menyampaikan *oral statement* di Mahkamah Internasional. Dalam hal ini, Indonesia mengambil berbagai langkah diplomatik mencakup pengeluaran pernyataan resmi, berpartisipasi dalam berbagai pertemuan internasional hingga berkolaborasi dengan negara-negara lain untuk mendorong terwujudnya solusi damai guna mengakhiri kekerasan yang terjadi di Gaza. Adapun beberapa kebijakan luar negeri Indonesia yang ditujukan terhadap konflik Israel- Hamas tahun 2023-2024 diantaranya adalah sebagai berikut:

### **Kebijakan Luar Negeri Indonesia Terhadap Konflik Israel-Hamas Tahun 2023-2024**

#### **1) Diplomasi Multilateral**

##### **a. Diplomasi Multilateral di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)**

Dalam menyikapi konflik Israel dan Hamas yang terjadi pada 7 Oktober 2023, Indonesia memainkan peran aktifnya dalam upaya diplomasi multilateral di Perserikatan Bangsa- Bangsa (PBB). Pada 24 Oktober 2023, Menteri Luar Negeri (Menlu) Retno Marsudi hadir dalam pertemuan *High-Level Open Debate* DK PBB di New York. Pada pertemuan tersebut Retno menekankan beberapa hal penting yakni menekankan peran penting DK PBB dalam menghentikan perang antara Israel dan Hamas secara permanen, mendorong masyarakat internasional agar terus mendesak Israel untuk menghentikan tindakan kolonialismenya di Gaza dan menyerukan dijaminnya akses bantuan kemanusiaan masuk ke Gaza tanpa hambatan.

Dalam sidang darurat Majelis Umum PBB pada 26 Oktober 2023, Retno Marsudi mendorong Majelis Umum PBB membentuk komisi penyelidikan independen untuk menyelidiki penyerangan yang

dilakukan Israel terhadap rumah sakit, tempat ibadah, dan pengusiran massal warga sipil di Gaza. Dalam pertemuan Sidang Majelis Umum PBB lainnya yakni pada 28 November 2023, Menlu Retno Marsudi terus menekankan pentingnya mewujudkan gencatan senjata permanen di Gaza. Retno menegaskan pentingnya masyarakat internasional dalam meningkatkan bantuan ke UNRWA sebagai Lembaga kemanusiaan yang membantu para korban di Gaza.

b. Diplomasi Multilateral di Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) Sebagai salah satu negara anggota Organisasi Kerja Sama

Islam (OKI), Indonesia mengambil peran aktif dalam menggalang dukungan internasional sebagai upaya untuk menghentikan serangan Israel dan mencari solusi dalam di Gaza. Hal ini dapat terlihat ketika Indonesia yang diwakili oleh Menteri Luar Negeri Retno Marsudi menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi OKI pada 18 Oktober 2023. Dalam pertemuan tersebut, Menlu Retno menekankan tiga hal penting yang harus menjadi fokus utama yakni untuk mendesak dilakukannya gencatan senjata, menjamin kelancaran pengiriman bantuan kemanusiaan ke Gaza dan mengatasi akar konflik sebagai upaya mewujudkan perdamaian di Palestina.

Di sisi lain Presiden Joko Widodo juga turut berperan aktif hadir dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) OKI dan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Liga Arab (*Joint Summit*) pada 11 November 2023 di Riyadh, Arab Saudi. Dalam pertemuan *Joint Summit* KTT OKI dan KTT Liga Arab ini, Presiden Joko Widodo menyampaikan 5 hal



penting terkait situasi yang ada di Gaza, yaitu:

- 1) Untuk segera dilakukan gencatan senjata;
- 2) Mempercepat dan memperluas bantuan kemanusiaan secara berkelanjutan;

Mendesak akses bagi *Independent International Commission of inquiry on the Occupied Palestinian Territory* untuk melakukan penyelidikan terkait pelanggaran hukum humaniter di Gaza dan mendorong upaya *advisory opinion* di Mahkamah Internasional;

- 3) Mendesak implementasi *two state solution* atau solusi dua negara bagi Israel dan Palestina.
- 4) Menekankan peran penting OKI sebagai garda terdepan dalam upaya diplomasi mencari keadilan dan kemanusiaan bagi masyarakat Palestina.

c. Diplomasi Multilateral di Gerakan Non-Blok (GNB)

Kebijakan luar negeri Indonesia terhadap konflik Israel dan Hamas tahun 2023-2024 tidak hanya terbatas pada diplomasi multilateral di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) saja. Namun, juga diperluas melalui peran aktif di Gerakan Non-Blok (GNB). Dalam pertemuan KTT GNB ke-19, Wamenlu Pahala Nugraha Mansury menekankan pentingnya peran Anggota GNB untuk terus berupaya mencari solusi jangka panjang terkait isu Palestina. Wamenlu Pahala Mansury menyebutkan bahwa telah menjadi sebuah tanggung jawab bagi GNB untuk terus memperjuangkan kepentingan negara berkembang terkhusus dalam mendorong proses perdamaian di

Palestina.

d. Diplomasi Multilateral dengan Negara Anggota Uni Eropa

Pada 26 Mei 2024, Menlu Retno Marsudi mengadakan pertemuan dengan negara anggota Uni Eropa beserta negara Eropa lainnya di Brussel, Belgia. Ditemani beberapa Menlu OKI lainnya, pertemuan dengan negara-negara Eropa ini dilakukan sebagai salah satu upaya diplomasi multilateral Indonesia terkait konflik Israel dan Hamas yang terjadi di Gaza sejak Oktober lalu. Di sisi lain, Menlu Retno juga mengungkapkan bahwa pertemuan tersebut dilakukan untuk mencari dukungan dari negara-negara Eropa terkait implementasi *two state solution* atau solusi dua negara atas isu Palestina.

2) ***Shuttle Diplomacy* ke Negara Anggota Tetap DK PBB**

Kebijakan luar negeri Indonesia terhadap konflik antara Israel dan Hamas tahun 2023 tidak hanya mengandalkan upaya diplomasi multilateral, melainkan juga melibatkan pendekatan *shuttle diplomacy* atau diplomasi bolak balik ke negara-negara anggota tetap DK PBB. Hal ini ditujukan untuk membangun konsensus mengingat sikap negara-negara anggota tetap DK PBB yang seringkali tidak satu suara dalam memutuskan resolusi konflik antara Israel dan Hamas. Menanggapi sikap negara anggota tetap DK yang seringkali tidak satu suara, Indonesia bersama beberapa Menteri Luar Negeri lainnya yakni Menlu Arab Saudi, Yordania, Mesir, Qatar, Nigeria hingga Turki menggunakan *shuttle diplomacy* sebagai upaya untuk membangun sikap bersama dengan tujuan untuk menghentikan perang antara Israel dan Hamas di Gaza.

*Shuttle diplomacy* dilakukan secara aktif oleh Menteri

Luar Negeri Indonesia Retno Marsudi bersama para Menlu lainnya ke negara-negara anggota tetap DK PBB. *Shuttle Diplomacy* mulai dilaksanakan oleh Menteri Luar Negeri RI Retno Marsudi dengan beberapa Menteri Luar Negeri OKI pada 20 November 2023 dengan melakukan kunjungan ke Beijing, RRT yang merupakan ketua DK PBB untuk bertemu dengan Menteri Luar Negeri RRT yaitu Wang Yi. Indonesia sebagai salah satu negara anggota OKI dengan beberapa delegasi lainnya melakukan konsultasi dengan anggota tetap DK PBB sesuai dengan mandat yang tertuang dalam resolusi yang dihasilkan dari Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) luar biasa OKI-Liga Arab pada 11 November 2023 di Riyadh, Arab Saudi.

Setelah melakukan kunjungan ke RRT, Menteri Luar Negeri RI Retno Marsudi bersama Menteri Luar Negeri Arab Saudi, Mesir, Palestina dan Yordania melanjutkan *shuttle diplomacy* ke Moskow, Rusia pada 21 November 2023 untuk bertemu dengan Menteri Luar Negeri Rusia, Sergey Lavrov. Lebih lanjut Menlu Retno Marsudi kemudian melakukan kunjungan ke London, Inggris pada 22 November 2023 untuk bertemu dengan Menteri Luar Negeri Inggris David Cameron. *Shuttle diplomacy* kemudian berakhir di Paris, Prancis pada 22 November 2023 untuk menemui Presiden Prancis Emmanuel Macron yang dilanjutkan dengan bertemu Menteri Luar Negeri Prancis Catherine Colonna.

Upaya *shuttle diplomacy* yang dilakukan oleh Retno Marsudi bersama para Menteri Luar Negeri dari anggota OKI lainnya tidak lain adalah ditujukan untuk meminta dukungan dari negara anggota tetap DK PBB untuk segera mengakhiri krisis kemanusiaan terjadi di Gaza. Beberapa hal penting juga turut disampaikan yakni penentangan terhadap pemindahan masyarakat Palestina

secara paksa, pentingnya pemberian akses bantuan kemanusiaan tanpa hambatan ke Gaza, pentingnya segera mewujudkan gencatan senjata secara permanen dan tercapainya *two state solution*.

### **3) Dialog dengan Pihak-Pihak Terkait**

#### **a. Dialog dengan Rumania**

Dalam menyikapi konflik antara Israel dan Hamas yang kembali memanas pada 7 Oktober 2023, Indonesia tidak hanya mengambil langkah diplomatik di forum-forum internasional seperti PBB, OKI maupun GNB. Sebagai bentuk upaya Indonesia dalam mencari solusi damai yang berkelanjutan atas konflik tersebut, Indonesia juga melakukan dialog dengan Rumania. Pada 31 Oktober 2023, Duta Besar Republik Indonesia untuk Rumania Meidyatama Suryodiningrat bersama para Duta Besar perwakilan dari OKI antara lain Palestina, Saudi Arabia, Yordania, Aljazair, Kuwait, Sudan, Pakistan Lebanon dan Maroko melakukan pertemuan dengan senat Rumania di Bucharest. Menjadi juru bicara Duta Besar OKI pada pertemuan tersebut, Meidyatama menyerukan penghentian serangan Israel terhadap masyarakat Palestina yang ada di Gaza dan mendorong Rumania agar dapat mendukung percepatan pengiriman bantuan kemanusiaan untuk masyarakat Palestina di Gaza.

#### **b. Dialog dengan Amerika Serikat**

Pada 13 November 2023, Presiden Joko Widodo melakukan dialog penting dengan Presiden AS Joe Biden Washington DC, Amerika Serikat. Tidak hanya meminta AS untuk mendorong perdamaian antara Israel dan Hamas, Presiden Joko Widodo juga

meminta AS untuk lebih berusaha menggunakan pengaruhnya dalam menghentikan kekerasan yang dilakukan oleh Israel di Gaza. “*Gencatan senjata adalah sebuah keharusan demi kemanusiaan,*” ujar Presiden Joko Widodo dalam pertemuan dengan Biden di Oval Office, kantor Presiden AS. Meskipun AS dan Indonesia memiliki pandangan yang berbeda terkait gencatan senjata antara Israel dan Hamas, secara lebih lanjut AS mengaku sedang mencari titik temu terkait permasalahan tersebut dengan Indonesia. Pada saat itu, AS memiliki pandangan bahwa gencatan senjata yang ditujukan untuk konflik tersebut hanya akan memberikan keuntungan terhadap pihak dari Hamas.

c. Dialog dengan Tiongkok

Disela-sela pertemuan *high level open debate* DK PBB pada 29 November 2023 di New York, Indonesia melakukan komunikasi dengan Tiongkok yang pada saat ini memegang posisi Presidensi DK PBB. Dalam pertemuan tersebut, Menlu RI Retno Marsudi menemui Menlu Tiongkok Wang Yi dalam rangka menekankan kembali terkait pentingnya gencatan senjata dan jaminan akses bantuan kemanusiaan tanpa hambatan dan berkelanjutan dalam mewujudkan perdamaian di Gaza, Palestina. Lebih lanjut, Menlu RI Retno Marsudi juga menyampaikan terkait pentingnya dalam memberikan perhatian khusus ke Tepi Barat yang dimana tingkat kekerasan yang terjadi di wilayah tersebut terus meningkat bahkan pada saat gencatan senjata dijalankan. Dalam pertemuan ini Retno Marsudi kembali menekankan dengan tegas terkait pentingnya penghentian kekerasan dan kekejaman

yang dilakukan oleh tentara Israel di Tepi Barat.

d. Dialog dengan Menteri Inggris untuk PBB

Di sela-sela pertemuan *high level open debate* DK PBB pada 29 November 2023, Indonesia yang diwakili oleh Menlu Retno Marsudi juga melakukan komunikasi dengan Menteri Inggris untuk PBB yakni Lord Ahmad of Wimbledon untuk membahas terkait situasi di Gaza. Dengan kapasitasnya sebagai Menteri untuk PBB yang berfokus pada isu-isu kemanusiaan dan perdamaian, komunikasi dengan Lord Ahmad of Wimbledon diharapkan dapat memberikan pengaruh terkait kebijakan PBB dalam mencari solusi damai untuk konflik Israel dan Hamas tahun 2023. Dalam pertemuan tersebut, Retno Marsudi menyampaikan beberapa hal penting yang dibahas yakni pentingnya memastikan bantuan kemanusiaan terus mengalir ke Gaza, pentingnya memanfaatkan situasi saat ini sebagai momentum untuk kembali mendorong solusi dua negara (*two-state solution*) sebagai upaya mencapai perdamaian yang adil dan berkelanjutan, perlunya memberikan dukungan lebih lanjut kepada Otoritas Palestina, baik melalui bantuan keuangan dan peningkatan kapasitas lainnya.

e. Dialog dengan Sekretaris Jenderal PBB dan Presiden Majelis Umum PBB

Pada 29 November 2023, Menlu Retno Marsudi bersama para Menlu perwakilan dari OKI melakukan komunikasi dengan Antonio Guterres yang merupakan Sekretaris Jenderal PBB. Dalam pertemuan tersebut, Retno Marsudi dengan para Menlu OKI lainnya menekankan beberapa hal penting mengenai perlunya dikeluarkan resolusi DK

PBB yang lebih kuat, terutama yang berfokus pada masalah kemanusiaan, pentingnya segera mencapai gencatan senjata sebagai langkah awal untuk mengurangi penderitaan masyarakat sipil Palestina khususnya yang berada di Gaza, pentingnya pembukaan akses tambahan untuk pengiriman bantuan kemanusiaan, serta urgensi penyederhanaan prosedur pengecekan keamanan agar bantuan dapat disalurkan lebih cepat dan efisien.

Lebih lanjut, pada 19 Mei 2024 Menlu RI Retno Marsudi membahas konflik antara Israel dan Hamas di Gaza dengan Dennis Prancis yang merupakan Presiden Majelis Umum PBB di sela-sela pertemuan *World Water Forum (WWF)* ke-10 di Bali. Dalam pertemuan tersebut, Retno Marsudi mengatakan bahwa Majelis Umum PBB harus dapat memastikan kelancaran akses pengiriman bantuan kemanusiaan ke Gaza dan mendukung Palestina dalam mendapatkan status sebagai anggota penuh di PBB.

#### **4) Pemberian Bantuan Kemanusiaan ke Palestina**

Pecahnya konflik besar antara Israel dan Hamas pada yang terjadi 7 Oktober 2023 telah memakan banyak korban dari masyarakat Palestina, baik itu korban yang meninggal dunia, alami terluka, hingga harus terpaksa mengungsi ke beberapa tempat di sekitar perbatasan Gaza seperti Rafah salah satu contohnya. Melihat hal tersebut, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk mengirim bantuan kemanusiaan kepada Palestina, baik yang dikirimkan melalui Mesir, Yordania, UNRWA hingga alat medis ke pemerintah Mesir.

Tahap pertama pada tanggal 4 November 2023, pemerintah Indonesia telah mengirimkan bantuan

kemanusiaan kepada Palestina sebesar 50.8 ton yang terdiri dari barang-barang logistik seperti peralatan medis, selimut, tenda dan bahan makanan. Pada 20 November 2023, Presiden RI Joko Widodo kembali melepas pengiriman bantuan kemanusiaan sebesar 21.7 ton. Sebesar 3.3 ton terdiri dari obat-obatan beserta perlengkapan kesehatan lainnya dan 18.4 ton yang terdiri dari makanan kaleng dan makanan siap saji serta perlengkapan sehari-hari termasuk selimut, *hygiene kit* dan matras. Pada 18 Januari 2024 Menteri Pertahanan RI, Prabowo Subianto juga melepas keberangkatan kapal rumah sakit TNI KRI Radjiman Wedyodiningrat-992 dari Dermaga Markas Komando Lintas Laut Militer, Jakarta ke Mesir. Terdiri dari berbagai barang logistik tersebut adalah sebanyak 242.6 ton atau senilai dengan 1.5 juta USD.

Lebih lanjut pada 3 April 2024, Indonesia kembali memberikan bantuan kemanusiaan ke Gaza melalui Mesir sebesar Rp 15 Miliar berupa obat-obatan, peralatan kesehatan serta berbagai kebutuhan logistic lainnya. Selain bantuan kemanusiaan yang dikirimkan melalui Mesir, Indonesia juga bekerja sama dengan pasukan udara Yordania untuk mengirimkan bantuan kemanusiaan ke Gaza melalui teknik Airdrop. Menggunakan pesawat Hercules C130 J (A-1340) Indonesia mengirim 20 paket dengan masing-masing berat 160 kg berupa obat-obatan, makanan dan air mineral. Untuk pertama kalinya Indonesia juga meningkatkan kontribusinya ke UNRWA menjadi tiga kali lipat yakni sebesar 600 ribu USD dari sebelumnya yang hanya sebesar 200 ribu USD per tahun. Atas permintaan dari Mesir, Indonesia pada 4 April 2024 juga telah memberikan bantuan peralatan medis darurat kepada pemerintah Mesir senilai 1 juta USD yang ditujukan untuk mengobati pengungsi Palestina yang



singgah di Mesir.

#### 5) **Menyampaikan *Oral Statement* di Mahkamah Internasional**

Indonesia merupakan salah satu negara yang terus terlibat aktif dalam memperjuangkan konsekuensi hukum atas tindakan Israel terhadap masyarakat Palestina di Gaza. Pada 23 Februari 2024, Menlu RI Retno Marsudi bertolak ke Den Haag Belanda untuk menyampaikan *oral statement* di Mahkamah Internasional. Berdasarkan pada Resolusi A/RES/77/247 yang dikeluarkan pada 30 Desember 2023, Majelis Umum PBB meminta Mahkamah Internasional memberikan nasihat hukum atau *Advisory Opinion* terkait konflik antara Israel dan Hamas yang terjadi di Gaza. Menlu Retno menyebutkan bahwa penyampaian oral statement terkait isu Israel dan Hamas yang dilakukan oleh Indonesia di Mahkamah Internasional merupakan sebagai bentuk wujud *Collective Moral Duty* dan solidaritas terhadap masyarakat Palestina.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kebijakan luar negeri Indonesia terhadap konflik Israel- Hamas tahun 2023-2024 mengalami perubahan pada tingkatan *Adjustment Changes* yakni perubahan penyesuaian yang terjadi pada tingkatan upaya sebuah negara dalam mencapai tujuan kebijakan luar negerinya, baik itu menjadi lebih besar atau lebih kecil. Hal ini dapat terlihat ketika pada tahun 2023-2024 Indonesia tidak hanya aktif dalam upaya diplomatik di PBB, OKI dan GNB saja. Untuk pertama kalinya Indonesia melakukan *shuttle diplomacy* ke negara anggota tetap PBB. Indonesia juga turut melakukan upaya diplomatik secara bilateral seperti melakukan

dialog dengan beberapa pihak terkait. Selain itu, untuk pertama kalinya pada tahun 2024 Indonesia juga meningkatkan kontribusinya ke UNRWA sebesar tiga kali lipat dari tahun-tahun sebelumnya, yakni sebesar 600 ribu USD dari yang sebelumnya hanya 200 ribu USD per tahun.

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, bantuan kemanusiaan yang diberikan Indonesia ke Palestina pada periode tahun 2023-2024 juga dapat dikatakan lebih intens. Indonesia telah melepas bantuan kemanusiaan ke Palestina beberapa tahap, diantaranya pada 4 November 2023, 20 November 2023, 18 Januari 2024 dan 3 April 2024 yang dikirim melalui Mesir, dan pada 29 Maret 2024 yang dikirim melalui Yordania. Selain itu Indonesia juga turut memberikan bantuan alat medis ke Mesir senilai 1 juta USD. Untuk pertama kalinya, Indonesia juga menyampaikan *oral statement* dalam rangka mendukung *advisory opinion* di Mahkamah Internasional terkait pelanggaran HAM yang dilakukan oleh Israel di Gaza. Namun, pada periode tahun 2023-2024 tidak terlihat Indonesia mengeluarkan kebijakan terhadap konflik Israel-Hamas dengan memberikan bantuan peningkatan kapasitas melalui NAASP dan CEAPAD maupun melakukan diplomasi parlemen seperti yang dilakukan Indonesia pada tahun-tahun sebelumnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiata, Z. F., Dantes, K. F., Ardhya, S. N., & Setianto, M. J. (2022). Pandangan Hukum Humaniter Internasional Terhadap Konflik Perseteruan Bersenjata Israel-Palestina. *Ganesha Law Review*, 4(2), 24-31. Retrieved from <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/GLR/article/view/1424/709>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches 5th*. London: Sage Publication.

- Esperanza, F., Sukri, & Sukri. (2023). Kebijakan Luar Negeri Indonesia Dalam Mendukung Upaya Kemerdekaan Palestina. *Jurnal Kajian Hubungan Internasional*, 2(2), 93-102. Retrieved from [https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/JKHI/article/view/10192/pdf\\_1](https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/JKHI/article/view/10192/pdf_1)
- Hermann, C. F. (2012). *When Things Go Wrong: Foreign Policy Decision Making under Adverse Feedback*. New York: Routledge.
- Hermann, C. F. (1990). *Changing Course: When Governments Choose to Redirect Foreign Policy*. *International Studies Quarterly*, 34(1), 3-21. Retrieved from <https://www.jstor.org/stable/2600403?seq=1>
- Irewati, A., & Kartini, I. (2020). *Potret Politik Luar Negeri Indonesia Di Era Reformasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Jackson, R., & Sorensen, G. (2013). *Introduction to Internal Relations: Theory and Approaches*. United Kingdom: Oxford university Press.
- Kardelj, N. (2010). *Israel vs Hamas*. New York: Nova Science Publishers.
- Kementerian Luar Negeri RI. (2023, November 13). Bantuan Tahap Pertama Indonesia Telah Berhasil Tiba di Gaza. Retrieved from [kemlu.go.id: https://kemlu.go.id/portal/id/read/5492/berita/bantuan-tahap-pertama-indonesia-telah-berhasil-tiba-di-gaza](https://kemlu.go.id/portal/id/read/5492/berita/bantuan-tahap-pertama-indonesia-telah-berhasil-tiba-di-gaza)
- Kementerian Luar Negeri RI. (2023, October 31). Dubes RI jadi Juru Bicara Duta Besar Negara OKI pada Pertemuan Di Senat Rumania Bahas Kondisi Palestina. Retrieved from [kemlu.go.id: https://www.kemlu.go.id/portal/id./read/5451/berita/du-bes-ri-jadi-juru-bicara-duta-besar-negara-ok-i-pada-pertemuan-di-senat-rumania-bahas-kondisi-palestina](https://www.kemlu.go.id/portal/id./read/5451/berita/du-bes-ri-jadi-juru-bicara-duta-besar-negara-ok-i-pada-pertemuan-di-senat-rumania-bahas-kondisi-palestina)
- Kementerian Luar Negeri RI. (2024, January 20). KTT GNB ke-19: Indonesia Dorong Keanggotaan Penuh Palestina di PBB. Retrieved from [kemlu.go.id: https://kemlu.go.id/portal/id/read/5696/berita/ktt-gnb-ke-19-indonesia-dorong-keanggotaan-penuh-palestina-di-pbb](https://kemlu.go.id/portal/id/read/5696/berita/ktt-gnb-ke-19-indonesia-dorong-keanggotaan-penuh-palestina-di-pbb)
- Kementerian Luar Negeri RI. (2024, May 5). Menlu RI Bertemu Presiden SMU PBB Bahas Isu Palestina & Perubahan Iklim. Retrieved from [kemlu.go.id: https://www.kemlu.go.id/portal/id./read/5929/berita/menlu-ri-bertemu-presiden-smu-pbb-bahas-isu-palestina-](https://www.kemlu.go.id/portal/id./read/5929/berita/menlu-ri-bertemu-presiden-smu-pbb-bahas-isu-palestina-)

perubahan-iklim

Kementerian Luar Negeri RI. (2024, May 28). Menlu RI Desak Negara-negara Eropa untuk Dorong Implementasi Two State Solution. Retrieved from kemlu.go.id:  
<https://kemlu.go.id/portal/id/read/5944/berita/menlu-ri-desak-negara-negara-eropa-untuk-dorong-implementasi-two-state-solution>

Kementerian Luar Negeri RI. (2024, February 23). Press Briefing Menlu RI Den Haag, 23 Februari 2024. Retrieved from kemlu.go.id:  
[https://kemlu.go.id/portal/id/read/5772/siaran\\_pers/press-briefing-menlu-ri-den-haag-23-februari-2024](https://kemlu.go.id/portal/id/read/5772/siaran_pers/press-briefing-menlu-ri-den-haag-23-februari-2024)

Kementerian Pertahanan RI. (2023, January 18). Menhan Prabowo Lepas Keberangkatan Kapal RS TNI KRI dr Radjiman-992 Kirim Bantuan untuk Palestina. Retrieved from kemhan.go.id:  
<https://www.kemhan.go.id/2024/01/18/menhan-prabowo-lepas-keberangkatan-kapal-rs-tni-kri-dr-radjiman-992-kirim-bantuan-untuk-palestina.html>

Milrod, M. (2023, October 8). Biden Janji Berikan 'Dukungan yang Kuat'dan Bantuan Pertahanan untuk Israel. Retrieved from VOA:  
<https://www.voaindonesia.com/a/biden-janji-berikan-dukungan-yang-kuat-dan-bantuan-pertahanan-untuk-israel-/7301569.html>